

GAMBARAN TEKANAN DARAH BERDASARKAN BEBERAPA FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA LANSIA  
DI INSTALASI GERIATRI RSUP DR. KARIADI SEMARANG TAHUN 2017

MERRY PUTRI R SIRAIT – 25010113140257

(2018 - Skripsi)

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular tertinggi di Indonesia dengan proporsi sebesar 25,8%. Data Profil Kesehatan Kota Semarang 2015 menyebutkan hipertensi pada lansia sebesar 34%. Hipertensi pada lansia merupakan penyakit yang memerlukan pengendalian dan perhatian secara khusus untuk mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tekanan berdasarkan beberapa faktor risikonya pada lansia di Instalasi Geriatri RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Sampel penelitian ini yaitu 70 orang lansia yang memeriksakan diri di Instalasi Geriatri Semarang. Sebagian besar responden berusia 60-69 tahun yaitu sebesar 70%, berjenis kelamin perempuan 71,4%, mengikuti senam lansia 68,6%, tidak memiliki riwayat hipertensi keluarga sebesar 60%, berstatus gizi normal 55,7%, tidak obesitas sentral 60%, jarang melakukan olahraga 48,6%, tidak terpapar asap rokok 64,3%. Rata-rata Tekanan darah tertinggi terdapat pada responden berusia >69 tahun (140,19/82,59mmHg), berjenis kelamin laki-laki (134,29/80,42 mmHg), tidak mengikuti senam lansia (136,59/81,09mmHg), memiliki riwayat hipertensi keluarga (140,96/81,55mmHg), berstatus gizi normal (134,55/79,93mmHg), obesitas sentral (135,65/80,95mmHg), jarang berolahraga (137,88/80,20mmHg), dan tidak terpapar asap rokok (135,14/81,32mmHg). Perlu peningkatan kesadaran kepada lansia untuk menjaga pola hidup dan menghindari faktor risiko dan melakukan kegiatan terapi hipertensi khususnya terapi non-farmakologis untuk mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi

**Kata Kunci:** Hipertensi, Senam, Lansia, Geriatri